

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Efektivitas Komunikasi Lintas Budaya pada Mahasiswa Internasional Asal Kamboja di Universitas Malikussaleh*. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya perbedaan budaya yang dihadapi mahasiswa internasional asal Kamboja ketika berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan akademik maupun sosial di Universitas Malikussaleh. Mengetahui bagaimana penyesuaian diri mahasiswa Kamboja dan hambatan apa yang mereka hadapi saat mencoba berkomunikasi lintas budaya merupakan tujuan utama penelitian ini. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan melalui wawancara menyeluruh dan observasi cermat. Menurut temuan tersebut, mahasiswa Kamboja menunjukkan kemampuan beradaptasi di seluruh ranah sosial, ekonomi, dan agama. Namun demikian, mereka masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam penguasaan bahasa Indonesia, kesulitan membaca huruf latin. Karena kendala-kendala ini, komunikasi lintas budaya mereka menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pihak universitas, seperti penyediaan pelatihan bahasa, program orientasi budaya, dan pendampingan berkelanjutan untuk mendukung proses penyesuaian diri mahasiswa internasional secara optimal. Selain meningkatkan kenyamanan dan keberhasilan studi mahasiswa internasional, langkah ini juga berpotensi memperkuat citra Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi yang inklusif dan terbuka bagi mahasiswa dari berbagai negara.

Kata Kunci : Efektivitas, Komunikasi Lintas Budaya, Mahasiswa Internasional Asal Kamboja, Universitas Malikussaleh.

ABSTRACT

The title of this research is “Efektivitas Komunikasi Lintas Budaya pada Mahasiswa Internasional Asal Kamboja di Universitas Malikussaleh”. This research is motivated by cultural diversity faced by international students from Cambodia when communicating and interacting whether in academic environment and social environment at Universitas Malikussaleh. This study aims to perceive how Cambodian international students adapted themselves in local cultural diversities and to identify the cross-cultural communication hindrances that had been fronted. A descriptive qualitative method was undertaken as an approach to this research. The data was collected through in-depth interviews and observations. The result of this research showed that Cambodian students were capable of adjusting themselves in language, social, economy, and religion aspects. Nevertheless, in the process of conforming, they were still dealing with several obstacles, especially in the terms of mastery Bahasa Indonesia, heterogeneity of social values, economical challenges, and differences in religious practices. These barriers affected the effectiveness of their cross-cultural communication significantly. Therefore, an active role from the university party was needed, as well as provision of language training, cultural orientation programs, and ongoing mentoring to optimally support the adjustment process of international students. In addition to increasing the study amenities and success of Cambodian international students, this action also has the potential to strengthen the image of Universitas Malikussaleh as an inclusive higher education institution which is open to students from all countries.

Keywords: *Effectiveness, Cross-Cultural Communication, International Students from Cambodia, Universitas Malikussaleh.*